

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average turun 422,17 poin, atau 0,94%, dan berakhir pada 44.406,36. S&P 500 turun 0,79% dan ditutup pada 6.229,98, dan Nasdaq Composite turun 0,92%, ditutup pada 20.412,52, setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan tarif tinggi pada 14 mitra dagang, termasuk Jepang dan Korea Selatan. Barang yang diekspor ke AS dari Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Kazakhstan, dan Tunisia kini akan menghadapi tarif 25% mulai 1 Agustus. Pasar Asia-Pasifik lainnya yang menghadapi tarif lebih tinggi termasuk Indonesia, yang akan dikenakan bea cukai 32%, Bangladesh, yang dikenakan bea 35%, serta Kamboja dan Thailand, yang ditetapkan untuk tarif 36%, surat presiden tersebut mengindikasikan. Sementara itu, impor dari Laos dan Myanmar akan menghadapi bea 40%, surat Trump yang diunggah di Truth Social. Di Australia, indeks acuan Reserve Bank of Australia mengumumkan kebijakan moneterinya. Bank sentral diperkirakan akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 3,6% saat pertemuan kebijakan dua hari berakhir hari ini.

Domestik

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengirimkan surat kepada kepala beberapa negara dunia untuk memberi tahu mereka tentang tarif baru. Salah satunya dikirimkan kepada Presiden Indonesia, Prabowo Subianto. "Mulai 1 Agustus 2025, kami akan menjatuhkan tarif 32% kepada semua produk Indonesia yang dikirim ke AS, terpisah dari tarif sektoral yang dijatuhkan," ujar Trump dalam surat tersebut. Trump menambahkan bahwa angka ini sebenarnya jauh lebih kecil dibandingkan jumlah yang dibutuhkan dalam menyeimbangkan neraca perdagangan. Ia menyebut ada satu hal yang dapat membuat RI tidak dijatuhi tarif. "Tidak akan ada tarif jika Indonesia, atau perusahaan di dalam negara, membuat dan melakukan aktivitas manufaktur di AS."

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Euro terlihat bergerak stabil di level 1,1740 pada perdagangan kemarin. Dari dalam negeri, spot Rupiah dibuka di level 16.200 pada perdagangan kemarin. Pada siang hari spot melemah sampai dengan level 16.245. Di sore hari, menjelang penutupan spot mulai bergerak terbatas dan berhasil ditutup di level 16.235/16.245. Hari ini USDIDR diperkirakan diperdagangkan pada level 16.240-16.340. Pasar obligasi Indonesia bergerak datar kemarin, dengan imbal hasil bergerak naik 1-2bps di seluruh tenor. Yield obligasi dengan tenor 5-tahun bergerak naik tertinggi sebesar 2bps ke level 6,212%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	4-Jul	7-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.58	6.58	(0.06)
INA 10 YR (USD)	5.11	5.14	0.71
UST 10 YR	4.35	4.38	0.78

INDEXES	4-Jul	7-Jul	%
IHSG	6865.19	6900.93	0.52
LQ45	763.51	767.51	0.52
S&P 500	Closed	6229.98	N/A
DOW JONES	Closed	44406.3	N/A
NASDAQ	Closed	20412.5	N/A
FTSE 100	8822.91	8806.53	(0.19)
HANG SENG	23916.06	23887.8	(0.12)
SHANGHAI	3472.32	3473.13	0.02
NIKKEI 225	39810.88	39587.6	(0.56)

FOREX	7-Jun	8-Jul	%
USD/IDR	16200	16290	0.56
EUR/IDR	19074	19123	0.26
GBP/IDR	22092	22198	0.48
AUD/IDR	10580	10603	0.22
NZD/IDR	9777	9789	0.12
SGD/IDR	12701	12733	0.25
CNY/IDR	2260	2271	0.46
JPY/IDR	112.07	111.37	(0.63)
EUR/USD	1.1774	1.1739	(0.30)
GBP/USD	1.3637	1.3627	(0.07)
AUD/USD	0.6531	0.6509	(0.34)
NZD/USD	0.6035	0.6009	(0.43)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account MAY	¥3436.4B	¥2258B	¥3000.0B
AU	NAB Business Confidence JUN	5	2	-5
ID	Consumer Confidence JUN		117.5	123
AU	RBA Interest Rate Decision		3.85%	3.60%
AU	RBA Press Conference			
DE	Balance of Trade MAY		€14.6B	€16.0B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics